

**PEMBINAAN AGAMA PADA PASIEN
REHABILITASI SAKIT JIWA
DI RUMAH SAKIT JIWA
MAGELANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas
dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Dakwah**

Oleh :

**AHMAD LUWIH
No. Induk : 821032/Dy**

**FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AL-JAMI'AH AL-ISLAMIYAH AL-HUKUMIYAH
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
1989**

PEMBINAAN AGAMA PADA PASIEN REHABILITASI SAKIT
JIWA DI RUMAH SAKIT JIWA MAGELANG
DI RUMAH SAKIT JIWA
MAGELANG.

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh:

AHMAD LUWIH

NO. INDUK : 821032/Dy

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

FAKULTAS DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

AL-JAMI'AH AL-ISLAMIAH AL-HUKUMIAH

"SUNAN KALIJAGA"

YOGYAKARTA

1989

Dra. H. SITI SAWIMAH. SU
Drs. HM. KHOLIL
DOSEN FAKULTAS DAHWAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Ahmad Luwih
Lamp. : 8 Eksemplar

Kepada,
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Dahwah,
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memperhatikan, membaca, meneliti, dan memberikan saran perbaikan terhadap Skripsi saudara:

Nama : Ahmad Luwih
No. Induk : 82. 1032/IV
Yang berjudul : PEMBINAAN AGAMA PADA PASIEN REHABILITASI SARIT JIWA DI RUMAH SARIT JIWA MAGELANG

Maka Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk melongkopi Ujian Tingkat Sarjana Fakultas Dahwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta guna memperoleh gelar Sarjana Dalam Ilmu Dahwah.

Dengan demikian dalam waktu yang singkat dapat diajukan dalam sidang munaqosah.

Wabillahi taufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 September - 1989

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. H. SITI SAWIMAH. SU
NIP :

Drs. HM. KHOLIL
NIP :

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqosahkan dalam sidang ujian
Munaqosah Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta pada :

Hari : SABTU
Tanggal : 14. OKTOBER
Jam : 10.45

Dan telah diterima oleh Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kali-
jaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam Ilmu Dakwah.

Yogyakarta, 18-JANUARI 1999

Dekan Fakultas Dakwah

IAIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



Drs. Hasan Baeda'ie

Sidang Penguji :

Tanda Tangan

1. Drs. Faisal Ismail. MA.
(Ketua)

(*Faisal Ismail*)

2. Drs. Masyhudi. BBA
(Sekretaris)

(*Masyhudi*)

3. Drs. Faisal Ismail. MA.
(Penguji I)

(*Faisal Ismail*)

4. Drs. Tolhah Tirtomenggolo.
(Penguji II)

(*Tolhah Tirtomenggolo*)

5. Dra. H. Siti Zawimah. SU
(Pembimbing I)

(*Siti Zawimah*)

6. Drs. HM. Kholili
(Pembimbing II)

(*HM. Kholili*)

MOTTO

أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ (الرعد: ٢٨)

Artinya :

Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati orang-orang yang beriman menjadi tentram (I.S Arra'd 28)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Departemen Agama RI, Al Qur'an dan terjemahannya,
(Jakarta : Bumi Restu, 1971), P.373.

P E R S E M B A H A N

DIPERSEMBAHKAN KEPADA:

1. Ayah (almarhum) dan ibu beserta keluarga.
2. Para Bapak dan Ibu Guru/Dosen.
3. Shahabat Karib.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, sholawat dan salam semoga di limpahkan kepada Rasulullah, keluarganya serta para pengikutnya.

Dengan tersusunnya skripsi yang berjudul : "PEMBINAAN AGAMA PADA PASIEN REHABILITASI SAKIT JIWA DI RUMAH SAKIT JIWA MAGELANG" ini dimaksudkan untuk melengkapi ujian tingkat Sarjana pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kepada ibu Dra. Siti Zawimah.SU. dan Bapak Drs. HM.Kholili sebagai pembimbing dalam penyusunan Skripsi ini hingga sampai selesai maka disini penyusun menghaturkan banyak terimakasih yang sebanyak-banyaknya.

Ucapan terimakasih juga perlu disampaikan kepada :

1. Bapak Pimpinan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Para Dosen dan para Karyawan dilingkungan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Kepada Bapak Direktur Rumah Sakit Jiwa Magelang, Bapak Kepala Bagian Rehabilitasi Rumah Sakit Jiwa Magelang, Ketua Pengurus Pembina Agama Islam (PPAI) Rumah Sakit Jiwa Magelang dan para anggota PPAI Rumah Sakit Jiwa Magelang.
4. Kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan atas tersusunnya skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu.

Mudah-mudahan bantuan tersebut dapat menjadi amal sholeh yang diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin ya Robbal 'Alamin.

Yogyakarta, 10 Oktober - 1989

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Penegasan Judul dan Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pemilihan Judul	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Sumber Bahan	5
F. Sistematika Pembahasan	6
 BAB II. PENDEKATAN TEORITIK	 8
A. Keadaan Manusia	8
1. Jasmani dan rohani sebagai unsur pokok manusia	8
2. Kesadaran sebagai salah satu unsur pokok dinamika kehidupan manusia	9
3. Pentingnya kesehatan dalam kehidupan manusia	10
B. Sakit Jiwa	12
1. Pengertian Sakit Jiwa	12
2. Sebab-sebab Sakit Jiwa	13
3. Usaha Rehabilitasi	14

	Halaman
C. Pembinaan Agama	15
1. Pengertian Pembinaan Agama	15
2. Tujuan Pembinaan Agama	17
3. Materi Pembinaan Agama	18
4. Methode Pembinaan Agama	25
BAB III. METHODE PENELITIAN	
A. Pengertian Methodologi Penelitian	30
B. Subyek dan Obyek Penelitian	30
1. Subyek Penelitian	30
2. Obyek Penelitian	30
C. Methode Pengumpulan Data	31
1. Methode Interview	31
2. Methode Observasi	32
3. Methode Dokumenter	33
D. Analisa Data	33
BAB IV. LAPORAN PENELITIAN	34
A. Persiapan Penelitian	34
1. Orientasi terhadap sobyek dan obyek penelitian	34
2. Alat Pengumpulan Data	34
B. Penyajian dan Analisa Data	34
1. Keadaan Umum RSJ Magelang	34
2. Diskriptif tentang pelaksanaan Pem- binaan Agama	50
a. Sobyek (Pembina)	50
b. Obyek pembinaan Agama Islam	55
c. Tujuan Pembinaan Agama	65
d. Materi pembinaan Agama	65
e. Methode Pembinaan Agama	76
f. Waktu Pelaksanaan Pembinaan Agama	79

	Halaman
g. Dana dan Penelitian	80
h. Permasalahan-permasalahan yang sering muncul	81
BAB V. Penutup	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
DAFTAR BIODATA	87
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RALAT	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I. Keadaan Jumlah Pasien Rehabilitasi di RSJ Magelang pada bulan Mei 1989 ditinjau dari tempat kerjanya	(57)
II. Keadaan Jumlah Pasien Rehabilitasi pada bagian latihan kerja menurut kelompok Agama	(59)
III. Keadaan Pasien Rehabilitasi pada bagian latihan kerja dilihat menurut kelompok usia	(60)
IV. Keadaan Tingkat Pendidikan Pasien Rehabilitasi pada bagian latihan kerja	(61)
V. Keadaan Pekerjaan (sebelum dirawat di RSJ) Rehabilitasi pada bagian latihan kerja	(62)
VI. Keadaan pasien Rehabilitasi pada bagian latihan kerja dilihat dari tingkat sakitnya .	(63)
VII. Keadaan Rehabilitasi dilihat menurut lama dirawat pada bagian latihan kerja	(64)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL DAN LATAR BELAKANG MASALAH

1. Penegasan Judul

Dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul "PEMBINAAN AGAMA PADA PASIEN REHABILITASI SAKIT JIWA DI RUMAH SAKIT JIWA MAGELANG" ini dipandang perlu untuk menjelaskan maksud tersebut di atas agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam membaca tulisan ini.

"PEMBINAAN"

"Pembinaan berarti hal cara atau perbuatan membangun"¹ (bersifat) memperbaiki yaitu suatu rangkaian tindakan terus menerus dalam meningkatkan sesuatu dari suatu keadaan kepada keadaan yang lebih baik dan sempurna.

"AGAMA"

Agama yang dimaksud di sini adalah agama Islam yaitu wahyu Allah yang diturunkan kepada Rasulnya untuk disampaikan kepada segenap umatnya.

Pembinaan Agama Islam adalah suatu kegiatan Pembinaan Agama dengan dasar Ajaran Islam.

"PASIEN"

"Pasien adalah orang sakit (yang dirawat dokter)".² Pasien disini yang dimaksud adalah pasien rehabilitasi yang beragama Islam.

¹ WJS. Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976), p. 141.

² Ibid., p. 715.

"REHABILITASI"

"Rehabilitasi adalah pemulihan kepada kedudukan (keadaan) dahulu".³

"SAKIT JIWA"

Sakit jiwa adalah suatu gangguan jiwa (mental), yaitu orang yang mengalami gangguan kesehatan jiwanya.

"PASIEN REHABILITASI SAKIT JIWA"

Pasien Rehabilitasi Sakit Jiwa adalah sekelompok Pasien Sakit Jiwa yang telah dimasukkan dalam kelas Rehabilitasi yaitu mereka yang telah mencapai suatu kemampuan tertentu untuk menyadari dirinya dan dalam mengatasi masalahnya sendiri sebelum mereka kembali kepada masyarakat. Dalam hal ini penulis membatasi pada pasien rehabilitasi yang beragama Islam.

"RUMAH SAKIT JIWA"

Rumah Sakit Jiwa adalah tempat untuk merawat penderita sakit Jiwa yang melembaga dan terorganisir.

"MAGELANG"

Magelang adalah nama suatu kota di Jawa Tengah dimana Rumah Sakit itu berada.

Jadi maksud judul tersebut di atas secara keseluruhan adalah suatu pembinaan yang diberikan kepada pasien Rehabilitasi Sakit Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Magelang dalam upaya membantu mengarahkan perkembangan Psike/Jiwa Pasien yang sedang terganggu kesehatannya untuk diarahkan menuju suatu kepribadian yang sehat dan normal.

³Ibid., hal. 811

2. Latar Belakang dan Pokok Masalah

Sebagai sasaran kesehatan jiwa manusia adalah tentang kepribadian seseorang. Kepribadian dapat digambarkan sebagai himpunan segala fungsi kejiwaan seseorang yang merupakan satu kesatuan dinamis, mengusahakan penyesuaian diri baik secara fisik (jasmani) maupun psikis (rohani).

Masalah kesehatan jiwa disamping merupakan tanggung jawab para dokter tetapi juga menjadi tanggung jawab seluruh umat manusia sebagai makhluk sosial. Kemudian dalam menghadapi penderita gangguan kesehatan jiwa ini maka perlu suatu pendekatan yang bersifat Eklektif Holistik yaitu penderita (individu) ditinjau dari berbagai segi antara lain segi biologik, psikologik dan psikososial/kultural.

Kelainan-kelainan pada jiwa manusia bukan hanya disebabkan karena kelainan pada biologik saja melainkan juga merupakan kelainan yang bersifat Psikologik dan Psiko-sosial/Kultural.

Oleh karena itu dalam sistim pendekatannyapun dilaksanakan melalui berbagai macam faktor seperti medic terapi dan juga melalui pendekatan yang bersifat Psikologik/Kejiwaan.

Disamping beberapa segi pendekatan tersebut di atas dilaksanakan maka pendekatan segi kejiwaan (keagamaan) juga dirasa sangat penting karena saat seorang itu menderita gangguan jiwa saat itu pula sebenarnya juga membutuhkan hal-hal yang bersifat spiritual. Pemenuhan kebutuhan spiritual itu sangat membantu dalam memperkuat kemauan, ketenangan jiwa serta memperkuat kepribadian seseorang.

Pendekatan secara kejiwaan (keagamaan) ini sangat penting sebagai salah satu unsur didalam menangani kesehatan

jiwa. Upaya yang hendak dicapai dalam pendekatan ini adalah agar penderita menerima keadaan secara realitas, secara sadar, ikhlas dan pasrah kepada Tuhan.

Pembinaan Agama pada dasarnya adalah merupakan pembinaan kepribadian manusia dalam mencapai suatu tujuan ke sejahteraan hidup. Sehingga masalah pembinaan Agama ini di Rumah Sakit Jiwa Magelang juga sebagai salah satu faktor penunjang dalam rangkaian kegiatan Rumah Sakit tersebut.

Pembinaan Agama pada pasien Rehabilitasi Sakit Jiwa ini adalah sebagai salah satu Pembinaan Agama yang bersifat spesifik (khusus) maka sistim yang digunakan juga bersifat khusus. Dan sifat kekhususan inilah yang sebenarnya menjadikan penulis tertarik dengan masalah tersebut di atas.

Kemudian dalam tulisan ini akan dicoba untuk membahas tentang bagaimana pelaksanaan Pembinaan Agama pada pasien Rehabilitasi Sakit Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Magelang.

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan Pembinaan Agama pada pasien Rehabilitasi Sakit Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Magelang dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan ini menyangkut masalah subyek dan obyek pembinaan, tujuan, materi, metode, waktu pelaksanaan, dana dan fasilitas serta permasalahan-permasalahan yang sering muncul dalam pembinaan tersebut.

B. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Adapun yang mendorong penulis untuk membahas masalah pelaksanaan Pembinaan Agama pada pasien Rehabilitasi Sakit

di Rumah sakit Jiwa Magelang ini adalah :

1. Karena masalah pelaksanaan Pembinaan Agama pada Pasien Rehabilitasi Sakit Jiwa ini masih jarang diteliti oleh mahasiswa IAIN.
2. Karena masalah kesehatan jiwa ini merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat, maka dirasa dalam pelaksanaan pembinaan khususnya Pembinaan Agama ini diperlukan suatu sistim agar tujuan pembinaan dapat berhasil baik.
3. Penulis ingin sekali mengetahui bagaimana spesifikasi pelaksanaan pembinaan agama pada pasien rehabilitasi Sakit Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Magelang.

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari tentang bagaimana pelaksanaan Pembinaan Agama pada Pasien Rehabilitasi Sakit Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Magelang dilaksanakan.

D. KEGUBAAB PENELITIAN

Dari hasil penelitian diharapkan berguna untuk :

1. Untuk meningkatkan peranan Pembinaan Agama dalam memberikan motivasi kepada pasien agar dalam dirinya muncul suatu kesadaran dan bergerak menuju kearah yang positif dan dinamis serta mempunyai kepribadian yang utuh.
2. Disumbangkan kepada ilmu pengetahuan khususnya dalam memperkaya ilmu Pengetahuan Dakwah Islam.

E. SUMBER BAHAN

Sumber bahan yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari dua sumber yaitu :

1. Dari Study Pustaka yaitu dari kajian buku-buku literatur yang sesuai dengan masalah-masalah akan yang

dibahas dalam skripsi ini.

2. Adapun buku-buku sementara sebagai literatur adalah sebagai berikut :

Departemen Agama RI., Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta : Bumi Restu, 1971

HM. Arifin, Prinsip-prinsip Bimbingan dan Penyuluhan Agama, (Jakarta : Bulan Bintang, 1979).

HM. Arifin, Psikologi Dakwah, (Jakarta : Bulan Bintang, 1977).

Sukanto. MM., Napsiologi, (Jakarta : Integrita Press, 1985).

Thomas F. Odea, Sosiologi Agama, (Jakarta : Rajawali, 1988).

Zakiah Darajat, Kesehatan Mental, (Jakarta : Bulan Bintang, 1983).

Suharto Herjan, Apa Kesehatan Jiwa itu ?, (Jakarta : FKUI, 1985).

F. SISTIMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah kepada pembaca dalam memahami tulisan (skripsi) ini maka dalam pembahasannya penulis akan membagi menjadi beberapa bab dan setiap bab akan diperinci menjadi beberapa sub bab.

Adapun sistimatika pembahasan dalam tulisan ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas masalah-masalah Penegasan Judul dan Pokok Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sumber-sumber yang digunakan, Sistimatika Pembahasan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dibahas hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan penelitian secara konsepsional atau teoritik.

Adapun dalam bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu tentang keadaan manusia, sakit jiwa, Pembinaan Agama.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang metodologi penelitian dan analisa data.

BAB IV. LAPORAN PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas masalah Persiapan Penelitian, Penyajian Data dan Analisa Data.

BAB V. PENUTUP

Dalam bab ini membahas masalah Kesimpulan, Saran dan Penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pembinaan Agama Islam pada pasien Rehabilitasi Sakit Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Magelang ini dilakukan oleh suatu organisasi non formal yang bersifat sebagai penunjang kegiatan di Rumah Sakit tersebut yaitu yang dilaksanakan oleh Pengurus Pembina Agama Islam (PFAI) di Rumah Sakit Jiwa Magelang yang terdiri beberapa para dokter, dan para medice (Mantri) serta para pegawai di lingkungan Rumah Sakit Jiwa Magelang dan hal ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Pembinaan Agama pada pasien rehabilitasi Sakit Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Magelang ini adalah bertujuan untuk menumbuhkan, mengembangkan kesadaran jiwa beragama pada pasien (rehabilitasi) yaitu agar dirinya dapat menjalankan hidupnya di dunia sebagai hamba Alloh yang Taqwa dan mampu menyesuaikan diri dengan orang lain serta lingkungannya (agar mereka mampu menjalankan habluminalloh dan hablumminanas).

Materi yang disampaikan kepada pasien rehabilitasi ini adalah bersifat sederhana dan dengan bahasa yang mudah difahami oleh penderita, mudah diingat dan dapat diamalkan sehingga dari materi yang sederhana ini apabila dapat diamalkan secara kontinue dan dijadikan sebagai suatu kebiasaan yang baik serta akan menjadi suatu kepribadian yang baik. Dengan terbiasa menjalankan hal-hal yang baik maka lama-lama seseorang itu akan sadar dan mampu membedakan hal yang baik dan buruk, dan hal yang benar dan hal yang salah secara obyektif. Kalau seseorang telah mampu berfikir, merasa dan punya kemauan yang demikian itu maka berarti seseorang

itu telah mulai tersingkap kesadarannya dan mulai dapat menilai sesuatu yang baik dan yang buruk.

Dalam menentukan dan memilih metode pembinaan agama pada pasien rehabilitasi ini seorang pembina berusaha untuk menentukan mana yang sesuai /tepat. Maksudnya dalam penggunaan metode ini seorang betul-betul memperhatikan bagaimana keadaan penderita, bagaimana tingkat kesadarannya, fikirannya dan keyakinannya dari seorang penderita.

Sedangkan penggunaan metode Pembinaan Agama yang tidak sesuai dengan masalah dan keadaan pasien maka akan membuat tidak diterimanya suatu materi pembinaan agama tersebut. Dan dalam proses komunikasi ini sangat dituntut sifat yang persuasif, motivatif, fleksibel serta sifat ikhlas, sabar dan lebih halus serta tahu perasaan diri pasien.

B. SARAN - SARAN

1. Mengingat jumlah pasien rehabilitasi di Rumah Sakit Jiwa Magelang mayoritas beragama Islam dan pelaksanaannya belum dikelola dengan manajemen yang sistematis maka dalam hal ini sangat diperlukan suatu penanganan dengan manajemen yang lebih sistematis agar Pembinaan Agama yang dilaksanakan dapat berhasil dengan baik.
2. Dalam pelaksanaan pembinaan agama ini karena belum ada evaluasi maka hal ini sangat perlu sekali untuk diadakan evaluasi tentang bagaimana hasilnya (pengaruh pembinaan agama tersebut terhadap pertumbuhan kesadaran dan kepribadian seorang pasien rehabilitasi sakit jiwa) maka hal ini penyusun sangat mengharap kepada mahasiswa IAIN untuk meneliti lebih lanjut.
3. Dengan adanya dana dan fasilitas yang sangat terbatas

dalam pelaksanaan pembinaan Agama Islam ini maka hal ini akan mempengaruhi kelancaran dalam proses pembinaan.

4. Dalam pelaksanaan pembinaan Agama Islam pada pasien yang dilaksanakan dalam waktu waktu tertentu dan tidak ada penjadwalan yang pasti/ajeg maka hal ini akan lebih baik apabila pelaksanaan pembinaan agama Islam tersebut ditentukan jadwal secara teratur dan kontinue.
5. Untuk mencapai suatu tujuan pembinaan maka perlu sekali ditentukan silabus kurikulum serta pedoman pembinaan pada pasien rehabilitasi ini.

C. KATA PENUTUP

Demikianlah Skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana dalam ilmu Dakwah pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan Skripsi ini penyusun merasa masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik dari semua fihak yang bermaksud memperbaiki akan diterima dengan baik.

Akhirnya penyusun tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada semua fihak yang telah membantu atas terselesainya penyusunan Skripsi ini mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat. Amin ya Robbal'Alamin

Wassalam'

Penyusun

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh Ahmad, Dakwah dan Perubahan Sosial, Yogyakarta PIP2M, 1985.
- Departemen Agama RI., Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta, Bumi Restu 1971
- Departemen Agama RI., Pola Pembinaan Mahasiswa IAIN, Jakarta Dirjen Bimbaga, Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, 1963.
- Departemen Kesehatan RI, Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa, Jakarta, 1983
- Daniel Borlmen, Katlien Reordan Spith, Eksistensi Psikoterapi, Semarang, Dahara Prize, 1987.
- E. Kusworo, Psikologi Eksistensial, Bandung PT Eresco 1987
- HM. Arifin, Psikologi Dakwah, Jakarta, Bulan Bintang 1977.
- HM. Arifin, Pokok-Pokok Pikiran dalam Bimbingan Penyuluhan Agama, Jakarta, Bulan Bintang 1978.
- Insiklopedi Indonesia, Ikhtisar Baru, Van Houve, Jakarta, 1978
- Ibnu Majak, Sunan Ibnu Majak, Daru Ahyane Kutubi, Al Arobiyah 1952.
- Kartini Kartono, Patologi Sosial, Jakarta, PT Rajawali, 1988.
- Kasmiran Wiryo Sumaji, Filsafat Manusia, Jakarta, Erlangga 1985.
- Kuncoroningrat, Methode-Methode Penelitian Masyarakat, Jakarta, PT. Gramedia, 1977.
- Mahmud Syaltout, Aqidah dan Syari'ah, Jakarta, Bulan Bintang, 1967.
- N. Driurkara. S.J. Filsafat Manusia, Yogyakarta, Kanisius, 1986.
- Sutrisno Hadi, Methodologi Research, Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1981.
- Suharto Herja, Apa Kesehatan Jiwa itu?, Jakarta, FKUI, 1987
- Thomas F. Odea, Sosiologi Agama, Jakarta, PT Rajawali, 1985
- Winarno Surahmat, Pengantar Penelitian Dasar, Methode Teknik, Bandung, PT. Tarsito. 1987.
- Zakiah Darajat, Kesehatan Mental, Jakarta, Gunung Agung, 1983.